

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA DAN KREATIVITAS DALAM MENCAPAI BUSINESS SUSTAINABILITY PADA MAHASISWA WIRAUSAHA

Ekaningtyas Widiastuti¹, Simin², Emyliana Listiowati³, Filda Khoirun Nikmah⁴

^{1,2,3,4}Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jenderal Soedirman

Email : widtyas@gmail.com¹, siminwisnuaji@yahoo.com²,
emyliana.listiowati@unsoed.ac.id³, filda.khoirun@unsoed.ac.id⁴

ABSTRAK

Kewirausahaan di perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Pendidikan kewirausahaan melatih kreativitas dan inovasi mahasiswa sehingga siap memasuki dunia kerja. Penelitian ini menguji pemanfaatan teknologi informasi, literasi keuangan, penggunaan modal usaha, dan kreativitas dalam mencapai business sustainability pada Mahasiswa Wirausaha Universitas Jenderal Soedirman. Data dikumpulkan menggunakan metode kuisioner. *Convenience sampling* digunakan sebagai teknik penentuan sampel dalam penelitian ini. Data dianalisis menggunakan metode Regresi Linear Berganda dengan program SPSS. Sampel yang dihasilkan sebanyak 99 responden mahasiswa berwirausaha. Hasil analisis membuktikan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap *business sustainability*, literasi keuangan dan modal usaha tidak mempengaruhi *business sustainability*, dan kreativitas berpengaruh positif terhadap *business sustainability*

Kata Kunci: *Business Sustainability*, teknologi informasi, literasi keuangan, modal usaha, kreativitas

ABSTRACT

Entrepreneurship in higher education aims to produce competitive graduates. Entrepreneurship education trains students' creativity and innovation so they are ready to enter the world of work. This research examines information technology, financial literacy, business capital and creativity in achieving business sustainability among Entrepreneurial Students at Universitas Jenderal Soedirman. Data was collected using the questionnaire method. Convenience sampling was used as a sampling technique in this research. Data were analyzed using the Multiple Linear Regression method with the SPSS program. The resulting sample was 99 entrepreneurial student respondents. The analysis results prove

that information technology positively influences business sustainability, financial literacy and business capital do not influence business sustainability, and creativity has a positive impact on business sustainability.

Keywords: Business Sustainability, information technology, financial literacy, business capital, creativity

PENDAHULUAN

Kewirausahaan di perguruan tinggi Indonesia mengalami pertumbuhan secara signifikan. Beberapa riset sampai saat ini telah berkontribusi pada keyakinan dan menggarisbawahi dampak positif dari pendidikan kewirausahaan (Zhao, Seibert & Hills, 2005). Mahasiswa merupakan generasi muda bangsa terdidik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan bangsa. Melalui pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi akan dapat memberikan output berupa lulusan yang berdaya saing, mampu menjadi *job creator* dibandingkan menjadi *job seeker*.

Menjadi wirausaha sejak awal di perguruan tinggi menjadi upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi seperti bertambahnya jumlah pengangguran setiap tahunnya. Berdasarkan pencatatan Badan Pusat Statistik diketahui bahwa pengangguran di Indonesia per Agustus 2021 jumlahnya sebanyak 9,1 juta orang. Berwirausaha mampu melatih kreativitas dan inovasi seseorang lebih berkembang, lebih mandiri dalam berpikir, memecahkan masalah, cepat menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan begitu, karakter dan ketrampilan berpikir mahasiswa akan terbentuk dengan baik dan siap memasuki lingkungan kerja nantinya.

Program kewirausahaan mahasiswa yang diselenggarakan di perguruan tinggi mampu menjembatani dan menjadi pintu lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang berani untuk belajar merintis usaha. Tidak sedikit mahasiswa yang telah memulai bisnisnya dan mampu menjalankan bisnisnya secara stabil. Bisnis yang telah berjalan dapat dikembangkan, didukung dan difasilitasi untuk dapat mencapai usaha yang berkelanjutan. Tahun 2022 sebanyak 140 usaha mulai dirintis oleh

mahasiswa dengan mendapatkan permodalan dari program yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi UNSOED seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Business sustainability (keberlanjutan usaha) dapat menunjukkan dinamisasi kompetisi di pasar dan secara berkelanjutan mempunyai kemampuan untuk berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi *business sustainability* diantaranya yakni teknologi informasi, literasi keuangan, modal usaha, dan kreativitas. Pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi di berbagai bidang semakin marak dilakukan mulai dari bidang bisnis, pendidikan, kuliner, kesehatan, pertanian, dan sebagainya. Melalui ketepatan, kecepatan dan efisiensi pertukaran informasi yang berjumlah besar dapat meningkatkan transformasi bisnis. Penggunaan teknologi dalam bisnis dapat meningkatkan transformasi bisnis. Kegiatan pemasaran dalam mempromosikan produknya dapat dilakukan dengan mudah, terlebih pada masa pandemi yang membuat masyarakat lebih memanfaatkan layanan jual beli *online*.

Faktor lain yang menjadi permasalahan yang sering dihadapi pelaku usaha khususnya oleh mahasiswa wirausaha menyangkut keuangan yaitu modal. Modal sangat penting untuk memulai suatu usaha, menjalankan dan berkembangnya usaha. Jumlah modal berpengaruh terhadap berkembangnya usaha dalam pencapaian *income* (Riyanto, 2009). Semakin besar dan semakin mudah modal usaha diperoleh maka akan berkembang pula usahanya. Selanjutnya, terkait dengan kreativitas memiliki peranan penting dalam mencapai keberlanjutan usaha. Kreativitas dapat menemukan cara baru dan mengembangkan ide baru dalam memecahkan persoalan pada saat munculnya peluang yang harus dihadapi. Kreativitas wirausaha dalam menciptakan produk yang berkualitas dan menetapkan strategi yang tepat dalam mengenalkan produknya dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan usahanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman menunjukkan bahwa mahasiswa wirausaha yang telah menjalankan bisnisnya memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan dan dapat mencapai keberlanjutan usahanya. Beberapa studi sebelumnya oleh George et al.

(2021), dan Gregori & Holzmann (2020) menguraikan teknologi digital memiliki efek terhadap kewirausahaan yang berkelanjutan. Sejalan dengan hasil tersebut, Gregori & Holzmann (2022) menemukan bahwa model bisnis berperan menghubungkan keberlanjutan dan teknologi digital, sebagai pelaku model bisnis, teknologi digital kembali dikonseptualisasikan, dan berkembangnya bisnis wirausaha.

Hasil studi terkait dengan literasi keuangan dibuktikan dari studi Idawati dan Pratama (2020), bahwa literasi keuangan mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan UMKM. Selanjutnya, literasi keuangan memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM (Mukaromah, 2020). Keberlanjutan usaha dipengaruhi oleh modal usaha, yang dibuktikan dari hasil studi Amarul & Hatta (2018), bahwa besar kecilnya modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha kecil dan menengah. Kontribusi modal usaha sangat besar pada kelancaran berjalannya usaha sehingga melalui proses berjalannya usaha, pengembangan modal pun akan terjadi. Hasil studi Apriani (2019) menemukan bahwa kreativitas juga mempengaruhi secara positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Sejalan pula dengan hasil penelitian Rinto (2019), yang membuktikan kreativitas pengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Potensi bagi mahasiswa yang berwirausaha untuk dikembangkan usahanya cukup tinggi. Disamping usaha mahasiswa yang dirintis dari pendanaan perguruan tinggi, terdapat pula mahasiswa yang berwirausaha tanpa melalui program pendanaan yang ditawarkan. Hal ini menjadi perhatian mengenai faktor apa saja yang dapat memberikan dampak pada keberlanjutan usaha yang mereka tekuni dan jalankan. Sehingga perguruan tinggi akan dapat memberikan dukungan dan fasilitas dalam mengembangkan bisnis mahasiswa yang telah berjalan sehingga mencapai usaha berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan penelitian adalah untuk menguji peran pemanfaatan teknologi informasi, literasi keuangan, modal usaha, dan kreativitas dalam mencapai *business sustainability* pada mahasiswa wirausaha di Universitas Jenderal Soedirman.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah mahasiswa yang berwirausaha di Perguruan Tinggi Purwokerto. Populasi yang menjadi target adalah mahasiswa wirausaha. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *convenience sampling*. Variabel penelitian ini adalah *business sustainability*, teknologi informasi, literasi keuangan, modal usaha dan kreativitas. Skala Likert dengan skor 1 (sangat tidak setuju) - 5 (sangat setuju) digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Tahapan yang dilalui dalam analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan statistik deskriptif. Selanjutnya, untuk menguji pengaruh antar variabel penelitian digunakan alat analisis *Multiple Regression* dengan *software* SPSS 21.0. Koefisien determinasi menguji seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dinotasikan dengan R^2 (*R-squared*). Bila koefisien determinasi $r^2 = 1$, berarti variabel terikat 100% berpengaruh oleh variabel bebas yang diteliti, secara aljabar dinyatakan $0 \leq r^2 \leq 1$ (Suliyanto, 2011).

Uji F untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka persamaan regresi dinyatakan baik memenuhi *goodness of fit*. Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka persamaan regresi dinyatakan tidak memenuhi *goodness of fit*. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan *level of significance* 95% dengan $(\alpha) = 0,05$, berikut kriteria pengujian signifikansi secara parsial. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau tingkat signifikan $> \alpha$ (0,05), berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen sementara H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau tingkat signifikan $< \alpha$ (0,05), berarti bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

H_1 : Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap *business sustainability*

- H₂ : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *business sustainability*
H₃ : Modal usaha berpengaruh positif terhadap *business sustainability*
H₄ : Kreativitas berpengaruh positif terhadap *business sustainability*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang menjadi sampel adalah mahasiswa aktif Universitas Jenderal Soedirman yang memiliki usaha. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuisisioner. Jumlah kuisisioner yang berhasil dikumpulkan dan telah diisi lengkap oleh responden sebanyak 99 responden. Profil responden dari 99 mahasiswa dapat dilihat dari beberapa karakteristik diantaranya berdasarkan jenis kelamin, status tinggal, sumber biaya kuliah dan jumlah uang saku yang dimiliki.

Tabel 1. Profil Responden

<i>Profil Responden</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Total</i>	<i>Prosentase (%)</i>
Jenis Kelamin	Perempuan	70	70.7
	Laki-laki	29	29.3
	Total	99	100
Status Tinggal	Tidak Kos	40	40.4
	Kos	59	59.6
	Total	99	100
Sumber Biaya Kuliah	Beasiswa	31	31.3
	Orang Tua	63	63.6
	Saya Sendiri	5	5.1
	Total	99	100
Uang Saku (per bulan)	< Rp 500.000	24	24.2
	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	52	52.5
	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	22	22.2
	> Rp 2.000.000	1	1
	Total	99	100

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa dari 99 responden, jumlah mahasiswa sebagai responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Responden diketahui lebih banyak yang status tinggalnya kos, sebagian besar mahasiswa yang berwirausaha tergolong mandiri. Sebagian besar mahasiswa dalam membiayai kuliahnya masih bersumber dan mendapat biaya dari orang tuanya. Berdasarkan

jumlah uang saku, Sebagian besar mahasiswa mendapatkan uang saku sebesar Rp500.000 – Rp1.000.000, diketahui bahwa uang saku yang diperoleh sebagian besar mahasiswa tergolong cukup besar setiap bulannya.

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan validitas, diketahui bahwa pada setiap item pernyataan variabel teknologi informasi, literasi keuangan, modal usaha dan kreativitas memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,197), artinya item pernyataan variabel tersebut yang merupakan variabel independen dapat dikatakan valid. Begitu juga pada variabel *business sustainability* sebagai variabel terikat (dependen) dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,197).

Tabel 2. Uji Validitas

r tabel: 0,197					
Variabel	r hitung	Ket	Variabel	r hitung	Ket
Y_1	0,68	valid	X _{3_1}	0,585	valid
Y_2	0,769	valid	X _{3_2}	0,545	valid
Y_3	0,786	valid	X _{3_3}	0,456	valid
Y_4	0,754	valid	X _{3_4}	0,485	valid
X _{1_1}	0,809	valid	X _{3_5}	0,532	valid
X _{1_2}	0,867	valid	X _{3_6}	0,638	valid
X _{1_3}	0,859	valid	X _{3_7}	0,673	valid
X _{1_4}	0,794	valid	X _{3_8}	0,635	valid
X _{2_1}	0,543	valid	X _{3_9}	0,613	valid
X _{2_2}	0,441	valid	X _{3_10}	0,702	valid
X _{2_3}	0,485	valid	X _{3_11}	0,764	valid
X _{2_4}	0,753	valid	X _{3_12}	0,57	valid
X _{2_5}	0,614	valid	X _{4_1}	0,915	valid
X _{2_6}	0,698	valid	X _{4_2}	0,886	valid
X _{2_7}	0,732	valid	X _{4_3}	0,868	valid
X _{2_8}	0,745	valid	X _{4_4}	0,896	valid
X _{2_9}	0,749	valid	X _{4_5}	0,879	valid
X _{2_10}	0,76	valid	X _{4_6}	0,923	valid
X _{2_11}	0,498	valid	X _{4_7}	0,831	valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Kriteria pengujian penelitian ini yaitu jika nilai r alpha $>$ 0,7, artinya bahwa konsistensi dari instrumen data dinyatakan reliabel dan diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Cut off Value	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0.838	0.7	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0.846	0.7	Reliabel
Modal Usaha (X3)	0.839	0.7	Reliabel
Kreativitas (X4)	0.953	0.7	Reliabel
<i>Business Sustainability</i> (Y)	0.72	0.7	Reliabel

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* pada teknologi informasi, literasi keuangan, modal usaha, kreativitas dan *business sustainability* adalah lebih besar dari 0,7, artinya bahwa item pernyataan pada semua variabel penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Analisis Regresi Berganda

Berikut model persamaan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian variabel-variabel penelitian:

$$Y_1 = -0,095 + 0,316X_1 + 0,065X_3 + 0,048X_4 + 0,176X_5$$

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.
(Constant)	-0.095	-0.05	0.96
Teknologi Informasi (X1)	0.316	2.581	0.011
Literasi Keuangan (X2)	0.065	1.459	0.148
Modal Usaha (X3)	0.048	1.529	0.13
Kreativitas (X4)	0.176	2.557	0.012
<i>R-square</i>			0.440
<i>Sig. F</i>			0.000

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan pada tabel 4 sebesar 0.440 dan dikatakan memenuhi kococokan model. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model persamaan regresi mampu menjelaskan besarnya pengaruh variabel independen (teknologi informasi, literasi keuangan, modal usaha dan kreativitas) terhadap variabel dependen

(*business sustainability*) sebesar 44% sedangkan sisa sebesar 56% dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

b. Uji F

Nilai signifikansi $F(0,000) \leq \alpha(0,05)$, menunjukkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini memenuhi *goodness of fit* atau dapat dikatakan bahwa variabel teknologi informasi, literasi keuangan, modal usaha dan kreativitas secara simultan mempengaruhi *business sustainability*.

c. Uji t

1) Teknologi Informasi dan *Business Sustainability*

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel teknologi informasi yaitu $0,011 < 0,05$ dengan nilai koefisien b sebesar 0,316 berarti teknologi informasi berpengaruh positif terhadap *business sustainability* (Hipotesis 1 diterima). Hasil analisis menemukan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap *business sustainability*. Semakin baik teknologi informasi dimanfaatkan, maka akan mencapai *business sustainability*. Pelaku usaha mahasiswa yang merupakan generasi milenial lebih cepat memahami dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik seperti pemasaran digital dalam mempromosikan produk mereka, melakukan proses transaksi jual beli, baik dengan *supplier* maupun konsumen. Dengan penggunaan teknologi informasi secara optimal akan meningkatkan penjualan produknya, sehingga akan mempengaruhi eksistensi usaha mereka dan berkelanjutan. Hasil penelitian sejalan dengan temuan Gregori & Holzmann (2020), yang menyatakan kewirausahaan berkelanjutan digital berhubungan dengan teknologi digital sebagai sarana yang mendukung inisiatif kewirausahaan tercipta dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

2) Literasi Keuangan dan *Business Sustainability*

Nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar $0,148 > 0,05$, berarti bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi *business sustainability* (Hipotesis 2 ditolak). Hasil analisis menemukan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi keberlanjutan usaha. Pemahaman literasi keuangan bagi para pelaku usaha sangat penting dalam menyusun laporan keuangan, pengelolaan hutang yang dapat mendukung kinerja perusahaan, namun tidak sampai mempengaruhi keberlanjutan usaha. Ciri perusahaan yang memiliki pemahaman keuangan seperti manajemen keuangan yang baik dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan. Berdasarkan data responden diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha mahasiswa belum memiliki literasi keuangan yang cukup baik, seperti pemahaman manajemen hutang, menyusun dan menganalisis laporan keuangan secara benar dan tepat sehingga hal tersebut kurang dapat menunjang dan mencapai keberlanjutan usahanya. Pelaku usaha harus dapat menyesuaikan dan cepat beradaptasi dengan perkembangan persaingan yang ada. Menurut Panggabean, dkk. (2018), bahwa pengusaha perlu lebih cepat tanggap terhadap perkembangan usaha yang dijalankan untuk menjaga keberlangsungan usaha. Aribawa (2016) literasi keuangan yang baik mampu menciptakan perkembangan bisnis yang baik pula. Temuan penelitian berbeda dengan temuan Latifatul (2020), menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan usaha.

3) Modal Usaha dan *Business Sustainability*

Nilai signifikansi variabel modal usaha adalah $0,130 > 0,05$, berarti bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap *business sustainability* (Hipotesis 3 ditolak). Hasil penelitian menemukan bahwa modal usaha tidak mempengaruhi keberlanjutan usaha. Modal usaha sangat menentukan besarnya skala usaha dan berpengaruh terhadap pendapatan usaha untuk terus berkembang. Keberlangsungan usaha akan mencapai target jika pelaku usaha memiliki modal yang memadai

dan mampu mengelola modalnya dalam menjalankan usaha. Berdasarkan data responden diketahui bahwa sebagian besar modal usaha yang mereka miliki masih terbatas. Status mereka yang masih mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengajukan pinjaman (kredit) di Bank atau Lembaga pembiayaan lainnya untuk mendapatkan tambahan modal dalam mengembangkan usahanya. Hasil penelitian sejalan dengan temuan Pardiman, dkk. (2022), bahwa modal finansial dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM. Temuan penelitian berbeda dengan hasil penelitian Tanti dan Dewi (2020) yang menemukan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha.

4) *Kreativitas dan Business Sustainability*

Nilai signifikansi variabel kreativitas adalah $0,012 < 0,05$ dengan nilai koefisien b sebesar 0,176 berarti bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap *business sustainability* (Hipotesis 4 diterima). Hasil penelitian menemukan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Semakin tinggi kreativitas yang dihasilkan akan mencapai keberlangsungan usahanya. Persaingan menuntut para pelaku usaha melakukan peningkatan kualitas produk untuk mencapai keunggulan kompetitif yang lebih kuat sehingga membuat bisnis tetap berlanjut. Keunggulan kompetitif dapat tercapai dengan kreativitas produk yang tinggi. Kreativitas dengan ide-ide menciptakan sesuatu yang baru harus terus ditingkatkan dan dapat menyesuaikan selera pasar. Cara-cara baru harus dilakukan untuk mengembangkan peluang usaha, sehingga eksistensi usaha terjaga secara berkelanjutan. Penelitian ini didukung oleh hasil yang ditemukan Apriani (2019) dan Rianto (2019), menyatakan kreativitas juga mempengaruhi keberlanjutan usaha UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengkaji dan mendeskripsikan hasil analisis dari data yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa (a) teknologi informasi berpengaruh positif terhadap *business sustainability*, (b) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap *business sustainability*, (c) modal usaha tidak berpengaruh terhadap *business sustainability*, (d) kreativitas berpengaruh positif terhadap *business sustainability*. Upaya yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai keberlanjutan usaha adalah dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan kreativitas, karena dua faktor tersebut mempengaruhi keberlanjutan usaha. UMKM sebaiknya melakukan upaya dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi keuangan secara bijak dan peningkatan kreativitas dalam menciptakan produk dan memasarkannya. Modal usaha dapat ditingkatkan melalui modal lain yang dimilikinya seperti pengelolaan asset yang efektif dan efisien, peningkatan skill modal tenaga kerja (*human capital*) dengan mengikuti pelatihan-pelatihan sehingga kreativitas akan meningkat.

Keterbatasan pada penelitian terkait dengan target populasi responden yang terbatas hanya mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman yang memiliki usaha, penelitian selanjutnya dapat mengambil target responden yang lebih luas. Nilai koefisien determinasi yang kurang dari 50 persen, menandakan bahwa masih banyak variabel lain yang dapat menjelaskan pengaruh *Business Sustainability*, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang lebih potensial, seperti *intellectual capital*, *financial technology*, dan digitalisasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarul, A., & Hatta, A. (2018). Model Arisan Modal Usaha Dalam Mendukung Keberlanjutan Pengusaha Kecil di Pasar Unit II Kabupaten Tulang Bawang Lampung. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14(2), 171-181.
- Apriani, Komang Debi. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas, Literasi Keuangan, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Buleleng. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.

- Aribawa D, (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 20 No.1.
- Riyanto, B., (2009). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- George, G., Merrill, R. K., & Schillebeeckx, S. J. D. (2021). Digital sustainability and entrepreneurship: how digital innovations are helping tackle climate change and sustainable development. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 45(5), 999–1027.
- Gregori, P., & Holzmann, P. (2020). Digital sustainable entrepreneurship: A business model perspective on embedding digital technologies for social and environmental value creation. *Journal of Cleaner Production*. Volume 272, 2020,122817. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122817>.
- Gregori, P., & Holzmann, P. (2022). Entrepreneurial practices and the constitution of environmental value for sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 31(7), 3302-3317.
- Idawati, Ida Ayu Agung Dan Pratama, I Gede Surya. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar. *Warmadewa Management Dan Business Journal (WMBJ)*,2(1),1-9.
- Mukaromah, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha (Umkm Batik Dan Tenun Ikat Kota Kediri). *Skripsi*. UPN" Veteran" Jawa Timur.
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 139-139.
- Pardiman, P., Susyanti, J., Heriyawati, D. F., Zakaria, Z., & Masyhuri, M. (2022). Impact of financial capital, social capital, and business digitalization on business sustainability of SMEs in Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 15(1), 69-82.
- Rinto. 2019. Pengaruh Keterampilan Berusaha Dan Kreativitas Kerja Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Yang Bermata Pencaharian Di Bidang Usaha Tenun Sarung Toraja Di Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Universitas Negeri Makassar.
- Suliyanto. (2011). *Ekonomika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

Tanti dan Dewi (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kecamatan Buleleng. *JIMAT Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 11 No. 2, eISSN: 2614 – 1930.*

Zhao, H., Seibert, S. E., & Hills, G. E. (2005). The Mediating Role of Self-Efficacy in the Development of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Applied Psychology, 90(6), 1265–1272.* [https://doi.org/10.1037/0021-9010.90.6.1265.](https://doi.org/10.1037/0021-9010.90.6.1265)